

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sehat merupakan suatu keadaan ideal bagi setiap orang. Dan setiap orang dianggap mampu untuk menjaga kesehatan dirinya sendiri hingga batas-batas tertentu. Namun persoalan akan menjadi lain ketika seseorang jatuh sakit, sehingga membuat kesehatan idealnya pun berkurang. Dengan demikian, kesehatan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan.

Salah satu cara yang paling mudah dalam menjaga kesehatan adalah dengan menjaga asupan makanan yang di konsumsi. Semakin maraknya jumlah

*restaurant* yang menyajikan makanan sehat seperti makanan organik merupakan salah satu contoh fasilitas yang memperhatikan masalah kesehatan dari segi panganan. Tetapi sampai saat ini masih belum ada sebuah fasilitas yang tidak hanya menyajikan makanan organik saja, tetapi juga berikut dengan fasilitas pendukung seperti konsultasi mengenai makanan yang sesuai dengan konsumennya.

Konsep perancangan restaurant ini adalah menyediakan fasilitas makan yang dilengkapi dengan konsultasi-konsultasi tentang makanan yang akan dikonsumsi oleh konsumennya, *restaurant* ini diberi nama *Healthy Resto*. Untuk konsep desain yang digunakan pada *Healthy Resto* ini adalah *sponge*. Filosofi dari sebuah *sponge* yang dapat membantu membersihkan wadah dari kotoran, digunakan sebagai konsep perancangan resto ini, yang bertujuan membantu konsumen dalam menjaga kebersihan diri melalui makanan yang dikonsumsi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain layout sebuah resto yang menangani masalah kesehatan melalui makanan organik?
2. Bagaimana mengimplementasikan konsep *sponge* ke dalam interior?

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan *Healthy Resto* ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan konsep *sponge* ke dalam interior untuk menciptakan suasana restaurant yang refreshing.
2. Membuat sebuah penataan layout yang unik dalam mendukung perancangan *Healthy Resto* berdasarkan konsep *sponge*.
3. Memaksimalkan pencahayaan alami yang didapat dari *existing* bangunan.

### **1.4 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat perancangan *Healthy Resto* ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menciptakan suasana yang baru bagi konsumen dengan memanfaatkan konsep *sponge*.
- b. Memberikan gambaran yang lebih jelas dan nyata mengenai penerapan desain interior berbasis kesehatan.

### **1.5 Batasan Perancangan**

Adapun batasan perancangan desain *Healthy Resto* ini yaitu menciptakan ruangan yang dapat menciptakan suasana *mood* yang baik dengan tujuan *recovery* dan *refreshing* kesehatan secara fisik dan psikologis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

1. Dalam Bab I yaitu, Bab pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan dan sistematika penulisan.
2. Dalam Bab II yaitu Bab yang berisikan literatur – literatur, tinjauan pustaka, standard fungsi dan studi ergonomi yang menjadi dasar perancangan *Healthy Resto*.
3. Dalam Bab III yaitu Bab Perancangan *Healthy Resto*, menjelaskan tentang objek studi, *site analysis*, konsep dan tema perancangan, analisis fungsional dan *programming, zoning, blocking*, kebutuhan ruang, bubble diagram, dan studi image.
4. Dalam Bab IV yaitu, Bab Penerapan konsep sponge pada interior *Healthy Resto* yaitu mengenai aplikasi desain pada arsitektur.
5. Dalam Bab 5 yaitu, Bab Simpulan dan Saran, menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran Penulis terhadap Tugas Akhir yang dibuat.